

## Konsep Pendidikan Al-Qur'an di Perguruan Tinggi Bersistem Pesantren

**Krisna Wijaya**

Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Universitas Darussalam Gontor

Email: [krisnawijaya276@gmail.com](mailto:krisnawijaya276@gmail.com)

**Abstract:** *Today, education must be pursued in an effort to realize the goal of national education in the National Education System, namely to make students become human beings who believe and fear God. To realize this great dream, education must be integrated with the existence of the Qur'an which acts as a guide for Muslims in living life. This study aims to elaborate on the concept of Qur'anic education in universities with a pesantren system UNIDA Gontor case study. This research is a qualitative descriptive type of research where research data can be found from the field or from various existing documents. The results of this study found that UNIDA Gontor is a university model that adopts the pesantrenan system in it. One of the elements of pesantren education that characterizes UNIDA is the application of the Qur'an as part of the educational curriculum in it. This is realized by the existence of Markaz al-Qur'an, tahfidz curriculum, tahsin, and the existence of the Qur'an Zone for Qur'an memorizers on campus. All these things are done in an effort to form a perfect human being who is complete and in accordance with the goals of the national education system.*

**Keywords:** *education; pesantren; qur'an*

**Abstrak:** Dewasa ini, pendidikan harus diupayakan dalam upaya mewujudkan tujuan pendidikan nasional dalam Sisdiknas, yaitu untuk menjadikan peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan. Untuk mewujudkan impian besar ini, maka pendidikan harus diintegrasikan dengan keberadaan al-Qur'an yang berperan sebagai pedoman umat Islam dalam menjalani kehidupan. Penelitian ini bertujuan untuk menguraikan mengenai konsep pendidikan al-Qur'an di perguruan tinggi bersistem pesantren studi kasus UNIDA Gontor. Penelitian ini merupakan penelitian dengan jenis deskriptif kualitatif di mana data penelitian dapat ditemukan dari lapangan atau dari beragam dokumen yang ada. Hasil dari penelitian ini didapati bahwa UNIDA Gontor merupakan model perguruan tinggi yang mengadopsi sistem kepesantrenan di dalamnya. Salah satu unsur pendidikan pesantren yang menjadi ciri khas di UNIDA adalah penerapan al-Qur'an sebagai bagian dari kurikulum pendidikan di dalamnya. Hal ini terwujud dengan keberadaan Markaz al-Qur'an, Direktorat Islamisasi Ilmu, dan Direktorat Kepesantrenan yang bertugas untuk menyemaikan nilai-nilai al-Qur'an dalam kehidupan mahasiswa di dimensi iman, ilmu, dan amal. Semua hal ini dilakukan dalam upaya untuk membentuk insan kamil / manusia sempurna yang paripurna dan sesuai dengan tujuan sistem pendidikan nasional.

**Kata Kunci:** al-qur'an; Pendidikan; pesantren

### 1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan investasi masa depan yang memberikan dampak yang tidak hanya dirasakan beberapa tahun ke depan, namun juga memberi dampak sampai dengan beberapa dekade yang akan datang (Wijaya & Sari, 2023). Menteri Pendidikan dan Kebudayaan 2016-2017, Anies Rasyid Baswedan dalam sebuah sesi seminar nasional menjelaskan bahwa pendidikan adalah representasi dari masa depan sebuah bangsa (Wijaya, 2022). Artinya adalah keadaan dan kualitas sebuah bangsa di masa mendatang akan sangat ditentukan oleh kualitas pendidikan itu sendiri (Aziz & Gantara, 2021; Rasyid, 2015; Wijaya et al., 2023). Karena dari dunia pendidikan inilah akan melahirkan manusia-manusia yang memegang peran tongkat estafet kepemimpinan negeri suatu saat nanti (Uce, 2017).

Sebagai sebuah unsur yang sangat penting dalam upaya pembangunan sebuah bangsa, pendidikan memiliki tujuan asasi sesuai dengan tujuan sistem pendidikan nasional, yaitu untuk melahirkan manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan (Anwar et al., 2022; Hamim et al., 2022; Izzati et al., 2013; Wibowo, 2019). Tujuan asasi membentuk dan melahirkan manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan ini tidak bisa dirumuskan secara asal-asalan. Diperlukan rumusan dan desain pendidikan khusus yang mampu dan bisa menanamkan serta menumbuhkan potensi keimanan dan ketakwaan dalam diri peserta didik dalam proses pembelajarannya. Oleh karena itu, pendidikan harus didesain berdasarkan nilai-nilai al-Qur'an agar menstimulus ketercapaian dari tujuan pendidikan nasional tersebut.

Sebagai sebuah perguruan tinggi yang bersistemkan pesantren, UNIDA Gontor mencoba menghadirkan sistem pendidikan holistik yang berdasarkan nilai-nilai al-Qur'an di dalamnya (Rizka & Fitria, 2018). Sistem kepesantrenan ini merupakan bagian dari tujuan dan harapan dari para pendiri Pondok Modern Darussalam Gontor, yaitu untuk menciptakan perguruan tinggi yang bermutu dan berarti. Dalam artian memiliki kualitas yang baik nasional maupun internasional dan memberikan nilai dan makna pada kehidupan umat dan negara. Sebagai sebuah perguruan tinggi bersistem pesantren, UNIDA Gontor berusaha menerapkan dan memformulasikan desain pendidikannya agar sesuai dengan nilai-nilai dan prinsip al-Qur'an (Wijaya, 2022).

Hal ini menjadi penting untuk diperhatikan karena mengingat permasalahan dan tantangan yang saat ini terjadi di era modern benar-benar harus diperhatikan dengan seksama dan direspon dengan serius oleh stakeholder dunia pendidikan. Beragam akademis seperti (Azizy, 2014; Husaini, 2020; Latief et al., 2021; Lestari & Salma, 2020; Maulid et al., 2022; Sahidin, 2022; Shalahuddin, 2020; H. Zarkasyi et al., 2019; H. F. Zarkasyi, 2012, 2013), dll., telah menjelaskan mengenai tantangan pendidikan di era modern saat ini yang paling berbahaya adalah tantangan pemikiran. Beragam tantangan itu seperti keberadaan hegemoni isme-isme seperti sekularisme, pluralisme, atheisme, femenisime, liberalisme, dan beragam tantangan pemikiran lainnya yang mencengkrum tubuh pendidikan Indonesia. Keberadaan isme-isme ini apabila tidak direspon dengan serius, maka tujuan pendidikan nasional yang bertujuan untuk melahirkan manusia yang beriman dan bertakwa tidak akan tercapai dengan optimal. Oleh karena itu, penelitian ini berusaha menguraikan mengenai bentuk desain pendidikan di UNIDA Gontor yang memanifestasikan pendidikan berbasis nilai-nilai al-Qur'an yang diharapkan mampu melahirkan insan kamil yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan.

## **METODE PENELITIAN**

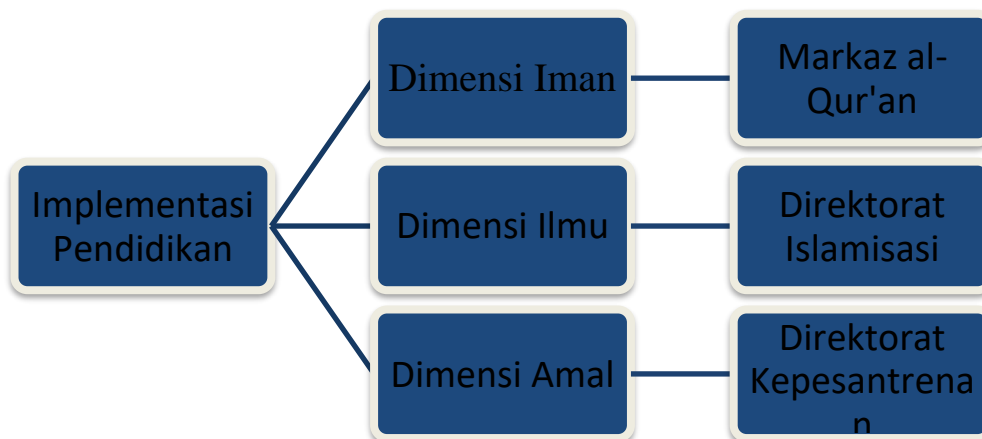
Penelitian ini merupakan penelitian berjenis deskriptif kualitatif. Sumber data dari penelitian ini adalah bersumber dari data-data primer maupun data-data sekunder. Data primer dari penelitian ini adalah bersumber dari data-data buku panduan universitas dan berasal dari observasi lapangan secara langsung (Tim BAA, 2022). Adapun data sekunder dari penelitian ini adalah bersumber dari penelitian-penelitian para ahli dan akademisi lain yang membahas mengenai pendidikan holistik yang ada di UNIDA Gontor. Data yang didapatkan kemudian diolah agar data-data kasar tersebut lebih mudah dipahami, kemudian disajikan dalam bentuk penjelasan yang menjawab pertanyaan penelitian, dan diakhiri dengan penarikan kesimpulan penelitian agar pembaca mendapatkan nilai dan point dari penelitian yang dilakukan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Sebagai sebuah perguruan tinggi bersistem pesantren, UNIDA Gontor benar-benar memperhatikan desain dan prinsip nilai pendidikan yang dijalankan (H. F. Zarkasyi, 2022). Peneliti melihat bahwa nilai-nilai al-Qur'an ini dimanifestasikan dalam dimensi pendidikan

dan kehidupan mahasiswa secara holistik dan komprehensif. Bentuk manifestasi itu terwujud dalam bingkai dimensi iman, ilmu, amal yang menjadi inti motto dan visi dari pendidikan UNIDA Gontor (Tim BAA, 2022). Pendidikan di UNIDA Gontor tidak hanya berfokus pada penumbuhan dan peningkatan daya intelektual saja, namun juga menyentuh ranah iman serta amal dari kehidupan mahasantrinya (H. F. Zarkasyi, 2022). Oleh karena itu, pendidikan berbasis al-Qur'an di UNIDA Gontor tergambar dalam bentuk pendidikan holistik yang disemaikan dalam dimensi ilmu, iman dan amal di pendidikan UNIDA Gontor. Untuk lebih memahami hal ini, maka perhatikan tabel dan bagan berikut ini.

Tabel 1. Gambar Penerapan al-Qur'an dalam 3 pilar dimensi



#### Markaz al-Qur'an (Dimensi Iman)

Pilar pertama yang memiliki tugas merumuskan nilai pendidikan al-Qur'an menjadi rumusan pendidikan dalam dimensi keimanan di UNIDA Gontor adalah Markaz al-Qur'an (Wijaya, 2022). Markaz al-Qur'an ini merupakan lembaga yang merumuskan pendidikan al-Qur'an agar dapat menyentuh dimensi keimanan peserta didiknya dalam kegiatan holistik di dalam kampus dan asrama. Bentuk-bentuk rumusan tersebut seperti keberadaan kurikulum tahsin, tahfidz, kajian tafsir al-Qur'an, murojaah bersama, zona al-Qur'an sebagai asrama khusus para penghafal al-Qur'an, lomba-lomba bertema al-Qur'an, beasiswa tahfidz, talaqi bersanad, dan kajian tajwid. Semua kegiatan ini merupakan bentuk rumusan pendidikan al-Qur'an di UNIDA Gontor dalam dimensi keimanan. Yaitu adalah ketika beragam kegiatan dirumuskan agar menjadikan al-Qur'an sebagai kegiatan dan dasar pendidikan yang meningkatkan keimanan peserta didik di dalam kampus.

#### Direktorat Islamisasi Ilmu (Dimensi Ilmu)

Pilar kedua yang bertugas merumuskan nilai pendidikan al-Qur'an menjadi rumusan pendidikan dalam dimensi keilmuan di UNIDA Gontor adalah keberadaan Direktorat Islamisasi Ilmu. Direktorat ini berperan dalam merumuskan nilai-nilai al-Qur'an agar menjadi dasar pengembangan ilmu pengetahuan di UNIDA Gontor. Oleh karena itu, direktorat ini memiliki peran sentral dalam merumuskan dasar nilai keilmuan pendidikan di UNIDA Gontor agar tidak bertentangan dengan nilai-nilai al-Qur'an (Ismunanto, 2018). Beragam cara yang dilakukan adalah upaya integrasi ilmu pengetahuan di setiap program studi dengan berdasarkan nilai-nilai al-Qur'an oleh tim pusat Direktorat Islamisasi Ilmu yang bekerjasama dengan dosen ahli dari setiap program studi. Kemudian disusul dengan keberadaan diskusi pekanan islamisasi yang telah didesain agar setiap prodi dapat mengaitkan disiplin ilmunya dengan berlandaskan dan berbasiskan prinsip al-Qur'an.

### **Direktorat Kepesantrenan (Dimensi Amal)**

Pilar ketiga yang bertugas merumuskan nilai pendidikan al-Qur'an menjadi rumusan pendidikan dalam dimensi amal di UNIDA Gontor adalah keberadaan Direktorat Kepesantrenan. Direktorat ini merupakan kepanjangan tangan dari sistem kepesantrenan yang ada untuk merumuskan segala bentuk nilai disiplin mahasiswa santri selama tinggal dan beraktivitas di lingkungan kampus (Tim BAA, 2022). Beragam disiplin kehidupan yang dirumuskan dan ditegakkan oleh Direktorat Kepesantrenan ini adalah berasal dari nilai-nilai implementasi kandungan al-Qur'an. Hal itu seperti penerapan disiplin berbusana muslim, tidak boleh berhubungan dengan lawan jenis yang mendekati perzinaan, hormat dan patuh terhadap guru dan kiyai, tidak berkata kotor, dll. Semua nilai-nilai kedisiplinan dalam dimensi amal ini merupakan bentuk rumusan manifestasi dari nilai-nilai al-Qur'an yang dirumuskan oleh Direktorat Kepesantrenan untuk menerapkan konsep pendidikan al-Qur'an secara holistik dalam kehidupan mahasiswa.

### **SIMPULAN**

Dari beragam pembahasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan pendidikan berbasis al-Qur'an di UNIDA Gontor diupayakan dengan holistik mencakup dimensi iman, ilmu, dan amal bagi segenap mahasiswa-mahasiswa yang ada. Bentuk penerapan itu adalah dengan keberadaan Markaz al-Qur'an sebagai biro yang merumuskan bentuk pendidikan dalam dimensi keimanan. Kemudian disusul dengan keberadaan Direktorat Islamisasi Ilmu yang berperan merumuskan nilai-nilai al-Qur'an agar bisa digunakan untuk mengembangkan keilmuan di setiap program studi yang ada di dimensi keilmuan. Kemudian disempurnakan dengan keberadaan Direktorat Kepesantrenan yang menerapkan nilai-nilai al-Qur'an dalam berkehidupan sesuai nilai disiplin di dalam lingkungan kampus sehari-hari. Integrasi ketiga biro ini merupakan bentuk keseriusan UNIDA Gontor dalam merumuskan pendidikan al-Qur'an secara holistik dalam dimensi iman, ilmu, dan amal.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Anwar, F., Taqiyuddin, M. F., Wijaya, K., Azmi, M. C. Y., & Izharman, I. (2022). Implementation of Talaqqi, Sima'i, Wahdah, Talqin and Kitabah Methods in Memorizing The Qur'an: How Do Teachers Guide Students. *Khalifa: Journal of Islamic Education*, 6(2), 152. <https://doi.org/10.24036/kjie.v6i2.151>
- Aziz, A., & Gantara, P. (2021). Penggunaan Media Wordwall Dwi Bahasa Untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa Inggris Peserta Didik di SMPN Satap 3 Hanau Desa Paring Raya. *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 4(3), 627–634. <https://doi.org/10.30605/jsgp.4.3.2021.1401>
- Azizy, M. A. (2014). Liberalisasi Kurikulum Pendidikan (Studi Kritis Buku-Buku Pelajaran Sekolah). *At-Ta'dib: Journal of Pesantren Education*, 9(2).
- Hamim, A. H., Muhidin, M., & Ruswandi, U. (2022). Pengertian, Landasan, Tujuan dan Kedudukan PAI Dalam Sistem Pendidikan Nasional. *Jurnal Dirosah Islamiyah*, 4(2), 220–231. <https://doi.org/10.47467/jdi.v4i2.899>
- Husaini, A. (2020). *Pendidikan Islam: mewujudkan generasi gemilang menuju negara adidaya 2045: kompilasi pemikiran pendidikan*. Yayasan Pendidikan Islam At-Taqwa.
- Ismunanto, A. (2018). *Pemikiran Hamid Fahmy Zarkasyi dan Kontribusinya Terhadap Pengembangan Pendidikan Tinggi Gontor*. UIN Sunan Kalijaga.

- Izzati, N., Hindarto, N., & Pamelasari, S. D. (2013). Pengembangan modul tematik dan inovatif berkarakter pada tema pencemaran lingkungan untuk siswa kelas VII SMP. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, 2(2), 183–188. <https://doi.org/10.15294/jpii.v2i2.2721>
- Latief, M., Abdullah, K., & Kusuma, A. R. (2021). Sekularisasi Pendidikan Indonesia Dalam Orientasi Materi Ajar. *The Religious Challenges of Muslim Societies during and Post Covid-19 Era*, 96.
- Lestari, P. A., & Salma, R. F. (2020). Konsep Pembelajaran Fakultas Kesehatan Universitas Darussalam Gontor: Implementasi Konsep Islamisasi Syed Muhammad Naquib Al Attas. *Prosiding Konferensi Integrasi Interkoneksi Islam Dan Sains*, 2, 483–492. <http://sunankalijaga.org/prosiding/index.php/kiiis/article/view/443>
- Maulid, P., Aqidah, J., Filsafat, D., Fakultas, I., Uin, U., Gunung, S., & Bandung, D. (2022). Analisis Feminisme Liberal terhadap Konsep Pendidikan Perempuan (Studi Komparatif antara Pemikiran Dewi Sartika dan Rahmah El-Yunusiyah). *Jurnal Riset Agama*, 2(2), 309–310. <https://doi.org/10.15575/jra.v2i2.17534>
- Rasyid, H. (2015). Membangun Generasi Melalui Pendidikan Sebagai Investasi Masa Depan. *Jurnal Pendidikan Anak*, 4(1), 565–581. <https://doi.org/10.21831/jpa.v4i1.12345>
- Rizka, T., & Fitria, R. (2018). REVITALISASI SISTEM PERGURUAN TINGGI PESANTREN UNIDA GONTOR SEBAGAI INTENSIFIKASI AKHLAK REMAJA DI ERA GLOBALISASI. *PROCEEDING CONFERENCE ON ISLAMIC CIVILIZATION*, 106.
- Sahidin, A. (2022). ISLAMISASI SAINS DAN KAMPUS PERSPEKTIF A.M. SAEFUDDIN: STUDI DESKRIPTIF ANALISIS. *CITIZEN: Jurnal Ilmiah Multidisiplin Indonesia*, 2(4), 44.
- Shalahuddin, H. (2020). *Indahnya Kekeragaman Gender Dalam Islam* (2nd ed., Vol. 1, pp. 1–203). INSISTS.
- Tim BAA. (2022). *Paduan Akademik Universitas Darussalam Gontor 1443-1444 / 2022-2023*. UNIDA Gontor Press.
- Uce, L. (2017). The golden age: Masa efektif merancang kualitas anak. *Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak*, 1(2), 77–92.
- Wibowo, A. (2019). Kesalahan Ritual Dan Kesalahan Sosial Siswa Muslim Sma Di Eks Karesidenan Surakarta. *Jurnal SMART (Studi Masyarakat, Religi, Dan Tradisi)*, 5(1), 29–43. <https://doi.org/10.18784/smart.v5i1.743>
- Wijaya, K. (2022). Upaya Sistem Zona Al-Qur'an Unida Gontor Dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Mahasiswa. *Jurnal Cerdik: Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 2(1), 32–36. <https://doi.org/https://doi.org/10.21776/ub.jcerdik.2022.002.01.05>
- Wijaya, K., Miftachuddin, M., Nasution, R., Wahyudi, A., Umrodi, U., & Huwaida, J. (2023). Inovasi Pembelajaran PAI bagi Anak Usia Dini berdasarkan Nilai Pendidikan Finlandia menurut. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(5), 6195–6208. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i5.5240>
- Wijaya, K., & Sari, S. P. (2023). Penerapan konsep triple helix pendidikan berbasis komunikasi profetik di Universitas Ibn Khaldun Bogor. *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Islam*, 12(4), 319–333. <https://doi.org/10.32832/tadibuna.v12i4.14573>

Zarkasyi, H., Arroisi, J., Taqiyuddin, M., & Salim, M. S. (2019). Reading al-Attas' Ta'dīb as Purpose of Islamic University. *SSRN Electronic Journal*, 29–30. <https://doi.org/10.2139/ssrn.3487353>

Zarkasyi, H. F. (2012). *Misykat: Refleksi Tentang Islam, Westernisasi, dan Liberalisasi*. INSISTS.

Zarkasyi, H. F. (2013). Akar Kebudayaan Barat. *Jurnal KALIMA*, 11(2), 188.

Zarkasyi, H. F. (2022). *Pekan Perkenalan Khutbatu-L-'Arsy Universitas Darussalam Gontor*. UNIDA Gontor Press.